

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan, *corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Mekanisme kinerja keuangan diwakili oleh return on assets (ROA), *corporate governance* diwakili oleh kepemilikan institusional, ukuran. Perusahaan menggunakan total aset Ln dan manajemen laba dihitung menggunakan akuntansi akrual diskresioner. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 dengan menggunakan analisis regresi berganda, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang diperdagangkan secara publik. Indonesia. Semakin tinggi profitabilitas (ROA) perusahaan maka semakin besar pula peluang perusahaan untuk melakukan manajemen laba, karena harus mengurangi dan menyamakan laba tahun berikutnya untuk menghindari pajak yang tinggi.
2. *Coorporate Governance* (kepemilikan institusional) berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman Indonesia. Semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin rendah Manajemen laba terjadi karena kepemilikan institusional mendapat tingkat pengawasan yang tinggi.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil pula perusahaan melakukan tindakan manajemen laba karena perusahaan yang lebih besar akan lebih diawasi oleh pihak internal.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan rumusan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan data berguna atau bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Untuk usaha

Disarankan agar manajemen perusahaan memperhatikan keadaan keuangan perusahaan agar tidak melakukan tindakan pengelolaan laba, karena hal ini dapat

memberikan informasi yang tidak relevan dan tidak akurat dalam laporan keuangan, sehingga tidak menimbulkan kerugian. menggambarkan situasi keuangan sebenarnya.

2. Bagi penanam modal

Investor disarankan untuk meninjau atau menganalisis terlebih dahulu posisi keuangan suatu perusahaan untuk mengetahui kesehatan perusahaan tersebut, karena jika tidak dilakukan dapat mengakibatkan kerugian bagi investor itu sendiri.

3. Bagi para peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian dan memilih lebih banyak variabel menggunakan proksi yang berbeda antara variabel independen dan variabel dependen sehingga perbedaan signifikan dapat diamati lebih akurat ketika menguji manajemen laba.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder dari perusahaan-perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang makanan dan minuman. menerbitkan data lengkap laporan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2020 hingga 2022.
2. Penelitian ini hanya menguji pengaruh kinerja keuangan, *Corporate Governance* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, saya menyimpulkan bahwa masih banyak faktor lain di luar model penelitian yang mempengaruhi manajemen laba.